

Pemanfaatan limbah daun mangga arum manis pada kelompok wanita tani (KWT) melalui pembuatan produk teh daun mangga arum manis (Teh arum manis) di Kedung Krisik Utara, Kelurahan Argasunya, Kota Cirebon

Mariam Ulfah¹, Wiwin Widayanti², Siti Difta Rahmatika³, Adinda Faaizah⁴, Akmevi Carissa Azachra⁵

^{1,4} S-1 Farmasi, Fakultas Farmasi, UMMADA Cirebon,

^{2,3,5} S-1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan, UMMADA Cirebon

*mariamulfah24@gmail.com

ABSTRAK

Daun mangga arum manis merupakan limbah tidak terpakai padahal daun tersebut memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Pemanfaatan daun mangga arum manis dapat mengurangi limbah dari pohon mangga. Dengan mengolah daun mangga menjadi teh herbal, dapat tercipta peluang usaha baru yang bernilai ekonomi tinggi. Tujuan Kegiatan ini adalah untuk mengolah limbah dari daun mangga menjadi minuman teh (Teh Arum Manis), sehingga dapat meningkatkan pendapatan mitra jika dijual di pasaran. Metode Program pengabdian ini melibatkan kegiatan penyuluhan, pelatihan, demo dan pendampingan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) untuk menghasilkan teh Arum manis. Setelah produk jadi, KWT diajarkan membuat *packaging* yang menarik. Untuk pemasaran, dilakukan melalui *online* yaitu dengan aplikasi aplikasi toko *online* dan dipasarkan juga secara *offline* dengan menjualnya di warung dan pasar. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah mitra mendapatkan informasi tentang manfaat kesehatan daun mangga dan mampu mengolahnya menjadi daun teh herbal. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah, KWT mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam mengubah limbah tidak terpakai menjadi minuman yang memiliki banyak manfaat dan tentunya memiliki cita rasa yang enak. Selain itu, ini juga mampu menjadi alternatif dalam mengurangi limbah khususnya limbah daun mangga arum manis.

Kata Kunci: daun mangga, arum manis, teh herbal, kelompok wanita tani (KWT), minuman

ABSTRACT

Sweet mango leaves are unused waste even though the leaves have many health benefits. Utilization of sweet mango leaves can reduce waste from mango trees. By processing mango leaves into herbal tea, new business opportunities with high economic value can be created. The purpose of this activity is to process waste from mango leaves into tea drinks (Sweet Arum Tea), so that it can increase partner income if sold on the market. The method of this community service program includes counseling activities, training, demonstrations and mentoring members of the Women Farmers Group (KWT) to produce sweet Arum tea. After the product is finished, KWT teaches how to make attractive packaging. For marketing, it is done online, namely with online shop applications and is also marketed offline by selling it in stalls and market. The results of implementing this community service activity are that partners get information about the health benefits of mango leaves and are able to process them into herbal tea leaves. The conclusion of this activity is that KWT is able to develop its creativity in changing unused waste into drinks that have many benefits and of course have a good taste. In addition, this can also be an alternative in reducing waste, especially sweet mango leaf waste.

Keywords: mango leaves, arum manis, herbal tea, women farmers group (kwt), drinks

Articel Received: 15/01/2025; **Accepted:** 15/05/2025

How to cite: Ulfah, M., dkk. (2025). Pemanfaatan limbah daun mangga arum manis pada kelompok wanita tani (KWT) melalui pembuatan produk teh daun mangga arum manis (Teh arum manis) di Kedung Krisik Utara, Kelurahan Argasunya, Kota Cirebon. *Abdimas Siliwangi*, Vol 8 (2), 565-573. doi: 10.22460/as.v8i2.27283

A. PENDAHULUAN

Kelurahan argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon memiliki luas wilayah sebesar 6.75 Km² terdiri dari 11 RW dan 58 RT dengan jumlah penduduk tercatat sebanyak 21.406 jiwa terdiri dari laki-laki 11.069 jiwa, perempuan 10.337 jiwa dengan jumlah KK sebanyak 5.776. Salah satu RW yang ada di kelurahan ini adalah Kedung Krisik Utara atau RW 05. Mata pencaharian penduduk diantaranya adalah pekerja, petani dan lainnya.

Salah satu kelompok warga di Kedung Krisik Utara adalah Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok ini terdiri dari 20 orang. KWT menjalankan profesinya sebagai petani dengan menanam berbagai macam tanaman seperti palawija, bawang, buah, dan sayuran. Adapun usia dari anggota KWT ini adalag antara 30 hingga 45 tahun. Salah satu buah yang ditanam di RW ini adalah buah mangga arum manis. Pohon arum manis di RW ini sangat banyak, hampir setiap rumah memiliki pohon ini. Selain di rumah, pohon ini ditanam juga di kebun mangga.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan hasil wawancara KWT, salah satu permasalahan dari RW ini adalah, ketika musim panen mangga limbah daun mangga banyak tercecer di jalan dan di pekarangan warga sehingga mengganggu kebersihan setempat. Limbah ini juga menyumbat selokan sekitar sehingga dapat mengakibatkan banjir. Pohon mangga hanya dimanfaatkan bagian buahnya saja, sedangkan bagian daun dan batangnya dibuang sebagai limbah. Padahal, jika dimanfaatkan daun mangga ini dapat dijadikan berbagai produk yang bermanfaat bagi warga, salah satunya adalah dijadikan sebagai minuman herbal yaitu the arum manis. Permasalahan lain adalah mitra belum mengetahui manfaat kesehatan daun mangga, padahal daun mangga ini memiliki banyak manfaat kesehatan seperti antioksidan, antikanker dan antibakteri.

Maka, berdasarkan uraian diatas, dalam pengabdian ini telah dilakukan penyuluhan manfaat kesehatan daun mangga bagi KWT di Kedung Krisik Utara, dan dampak negatif limbah daun mangga bagi lingkungan selain itu, mitra dilatih untuk membuat minuman herbal dari daun mangga berupa teh daun mangga, juga dilatih untuk membuat

packaging yang menarik sehingga dapat dijual di pasaran. Keterbaruan dari kegiatan pengabdian ini adalah kegiatan ini merupakan kegiatan pembuatan teh dari daun mangga pertama yang dilakukan di RW 05 Kedung Krisik Utara, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan informasi akan manfaat kesehatan daun mangga, memberikan informasi dampak negatif limbah daun mangga dan memberikan pelatihan pembuatan teh daun mangga.

B. LANDASAN TEORI

Mangga merupakan komoditas terbesar ketiga di Indonesia setelah pisang dan jeruk (Kartika Sari et al., 2024). Mangga tersebar luas di Indonesia dan memiliki berbagai morfologi yang berbeda baik itu dari rasa, bentuk dan ukuran (Cahyanto et al., 2017). Tanaman ini banyak digunakan sebagai obat dikarenakan mengandung banyak senyawa metaboli sekunder (Damayanti et al., 2021). Senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam mangga antara lain fenolik dan flavonoid(Haryani et al., 2019), triterpenoid dan steroid(Leaves et al., 2015) . Ekstrak daun mangga diketahui memiliki aktivitas antijamur (Ningsih, 2017), antioksidan (Lestari et al., 2021), sitotoksik(Anggraeni et al., 2020) dan antidiabetes (Luqyana Z. T. M & Husni, 2019). Daun mangga telah dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai produk diantaranya adalah handsanitizer (Ningsih et al., 2019) dan handwash (Dewi et al., 2023).

Mangga Arumanis, juga dikenal sebagai Mangga Gadung, adalah salah satu varietas mangga unggulan di Indonesia. Varietas ini memiliki ciri khas berupa rasa yang sangat manis dan aroma yang harum, sesuai dengan namanya "Arumanis" yang berarti aroma yang harum dan rasa manis. Buahnya memiliki daging yang tebal dan tekstur yang lembut, menjadikannya sangat digemari oleh masyarakat. Alasan keunggulan daun mangga arumanis dibandingkan varietas lain, dalam penelitian yang dilakukan oleh (Basyar et al., 2022). menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun mangga varietas arumanis memiliki aktivitas antibakteri yang signifikan terhadap bakteri *Propionibacterium acnes*. Hal ini mengindikasikan bahwa daun mangga arumanis mengandung senyawa bioaktif dengan potensi sebagai agen antibakteri.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Februari 2025 di Posko KWT (Kelompok Wanita Tani) RW 05 Kedung Krisik Utara Kelurahan Argasunya, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon. Mitra sasaran dalam pengabdian ini adalah kelompok wanita tani dengan jumlah peserta sebanyak 20 orang. Pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan ini meliputi tahap persiapan meliputi identifikasi permasalahan dengan observasi dan wawancara, tahapan penyuluhan, tahap pelatihan pembuatan teh daun mangga arum manis dan tahap pelatihan packaging teh daun arum manis. Adapun beberapa tahapan ini adalah :

1. Tahap persiapan, melakukan survey lapangan dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pelatihan, serta menetapkan sasaran dalam pelatihan. Pada tahap persiapan juga dilakukan persiapan materi dan alat peraga untuk digunakan pada saat pelatihan serta demontrasi dengan memberitahu bagaimana cara membuat teh menjadi daun mangga arum manis.
2. Penyuluhan, meliputi kegiatan penyampaian teori, untuk mengukur keberhasilan pelatihan, dilakukan pengisian kuisisioner sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil penyuluhan diukur menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Uji yang dilakukan ialah uji *paired sample T-test*. Uji ini digunakan untuk mengetahui perbandingan rata-rata dua kelompok yang berpasangan
3. Pelatihan, anggota Kelompok wanita tani (KWT) diajarkan membuat teh dari limbah the arum manis dan mengemasnya dengan packaging yang menarik. Untuk pemasaran, dilakukan melalui online yaitu dengan aplikasi aplikasi toko online dan dipasarkan juga secara offline dengan menjualnya di warung, pusat keramaian dan di kampus-kampus wilayah Cirebon. Indikator keberhasilannya adalah dihasilkan the dari limbah the arum manis dengan packaging yang menarik.
4. Pendampingan, anggota kelompok wanita tani (KWT) mencoba membuat teh dari limbah daun mangga arum manis, sehingga masyarakat mampu mengolah limbah daun mangga arum manis menjadi sebuah usaha bisnis yang kreatif, yang mampu menunjukkan keterampilan dalam mengubah limbah yang tidak terpakai menjadi produk yang bernilai.

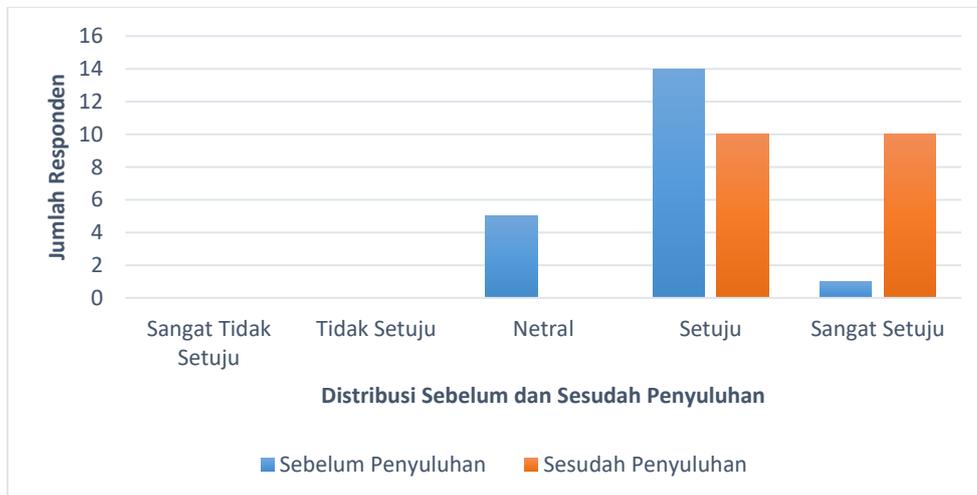
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat mengenai Pemanfaatan Limbah daun mangga arum manis dilakukan pada kelompok wanita tani (KWT) Di RW 05 Kedung Krisik Utara Kelurahan Argasunya. Adapun jumlah peserta sebanyak 20 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari 2025. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, tim pengabdian melakukan survey lapangan dan perijinan terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi yang ada di masyarakat RW 05 Kedung Krisik Utara. Adapun Hasil observasi langsung dan wawancara dengan ketua RW dan Ketua RT setempat, banyak warga setempat yang belum mengetahui manfaat daun mangga arum manis bagi kesehatan dan mereka hanya menjual buah mangga kepada tengkulak dengan harga yang rendah atau hanya untuk konsumsi pribadi.

Dengan melimpahnya pohon mangga arum manis, tim pengabdian berinisiatif untuk mengolah daun mangga arum manis menjadi teh dikarenakan masyarakat di RW 05 Kedung Krisik Utara Kelurahan Argasunya hanya mengkonsumsi daging buahnya sedangkan daunnya dibuang begitu saja atau hanya sebatas di jadikan pupuk kompos padahal jika daun mangga arum manis dimanfaatkan tentunya akan memiliki nilai jual. Kegiatan sosialisasi dan pembuatan teh dari limbah daun mangga arum manis yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat mahasiswa dan dosen Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon yang dilaksanakan pada bulan Februari 2025 yang bertempat di pos KWT RW 05 Kedung Krisik Utara Kelurahan Argasunya. \

Untuk kegiatan penyuluhan manfaat kesehatan daun mangga diikuti oleh sebanyak 20 peserta. Peserta diberikan pemahaman bahwa daun mangga bukan hanya sekedar limbah saja melainkan memiliki banyak manfaat farmakologis diantaranya adalah antiinflamasi (Anisa et al., 2019), antioksidan (Kasitowati et al., 2017) dan antibakteri (Fatwa et al., 2024). Peserta diberikan kuisisioner menyangkut manfaat kesehatan daun mangga. Kuisisioner diberikan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan. Hasil menunjukkan sebelum diberikan penyuluhan, pendapat responden pada kategori netral sebanyak 5 orang (26,3%), sedangkan pendapat responden pada kategori setuju sebanyak 14 orang (73,7%), dan pendapat responden pada kategori sangat setuju sebanyak 1 orang (5,3%). Sedangkan, setelah diberikan penyuluhan, pendapat responden pada kategori setuju sebanyak 10 orang (50%) dan pendapat responden pada kategori sangat setuju sebanyak 10 orang (50%) dan tidak ada satupun responden yang

menyatakan tidak setuju ataupun netral terhadap pernyataan yang diberikan. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta memahami manfaat teh daun mangga dan cara membuatnya dari hasil penyuluhan yang diberikan. Hasil ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Kuisisioner Sebelum Dan Sesudah Penyuluhan

Peserta sangat antusias mengikuti penyuluhan ini. Ada beberapa peserta yang bertanya mengenai pengolahan daun mangga menjadi obat dan lainnya. Adapun foto terkait kegiatan ini dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 2 . Penyampaian Materi terkait Dengan Manfaat Daun Mangga Arum Manis dan Cara Membuat Teh Arum Manis

Kegiatan berikutnya yaitu pelatihan pembuatan teh daun mangga dapat dilihat dalam Gambar 2. Berdasarkan dari percobaan yang dilakukan, teh mangga arum manis ini dapat dinikmati dengan atau tanpa campuran gula pasir. Daun mangga arum manis yang di kemas ke dalam tea bag dapat di pasarkan dalam bentuk pouch atau toples yang kemudian ditempelkan stiker produk dan siap untuk dipasarkan. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta sangat antusias dalam melakukan pelatihan ini. Peserta juga menjadi terampil dalam membuat teh daun mangga.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan Teh Daun Mangga Arum Manis

Selanjutnya dilakukan pelatihan packaging teh daun mangga dengan peserta sebanyak 20 peserta. Produk dari teh daun mangga arum manis ini dapat dilihat dalam Gambar 4. Kegiatan pengabdian pembuatan the daun mangga ini pun telah dilakukan di Desa Salatiga, Kecamatan Mandor, Kabupaten Landak dimana dihasilkan produk layak konsumsi dan berpotensi mendukung pengembangan usaha masyarakat Desa Salatiga (Destiana et al., 2022).



Gambar 4. Hasil Packaging yang Dikemas oleh Anggota KWT

E. KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, mitra menjadi paham akan manfaat kesehatan mangga dan bahaya yang ditimbulkan oleh limbah daun mangga, mitra menjadi terampil dalam membuat teh daun mangga, hal ini dapat dilihat dari kualitas produk yang dihasilkan. Dalam setiap tahapan, mitra sangat antusias dalam mengikuti rangkaian acara pengabdian.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada mitra pengabdian kami yaitu ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) dan kepada UMMADA Cirebon yang telah memberikan kesempatan dalam pelaksanaan pengabdian ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, V. J., Roni, A., & Yulianti, S. (2020). Aktivitas Antioksidan dan Sitotoksik Ekstrak N-Heksana dan Metanol Daun Mangga (*Mangifera indica* L.). *Indonesia Natural Research Pharmaceutical Journal*, 5(2), 124–134.
- Anisa, N., Amaliah, N. A., Haq, P. M. Al, & Arifin, A. N. (2019). The Effectiveness of Anti Inflation Mangoes Leaves (*Mangifera Indica*) Against Burns Degrees Two. *Jurnal Sainsmat*, VIII(1), 1–7. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/sainsmat>
- Basyar, F. K., Carolia, N., Oktafany, & Oktarlina, R. Z. (2022). Aktivitas Antibakteri Dari Tanaman Mangga (*Mangifera indica* L.): Tinjauan Pustaka. *Jurnal Agromedicine*, 9(1), 31–36.
- Cahyanto, T., Sopian, A., Efendi, M., & Kinasih, I. (2017). Grouping of *Mangifera indica* L. Cultivars of Subang West Java by Leaves Morphology and Anatomy Characteristics. *Biosaintifika: Journal of Biology & Biology Education*, 9(1), 156. <https://doi.org/10.15294/biosaintifika.v9i1.8780>
- Damayanti, F., A'ini, Z. F., & Marhento, G. (2021). Data Keragaman Genetik Berdasarkan Karakter Morfologi pada Beberapa Aksesori Plasma Nutfah Ubi Jalar. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 1(1), 7. <https://doi.org/10.30998/edubiologia.v1i1.8078>
- Destiana, D., Wulandari, R. S., & Iswandaru, D. (2022). Utilization of mango leaves as eco-friendly herbal teas to support the creative economy. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1531. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7398>
- Dewi, N. F., Safitri, D., & Purwati, P. D. (2023). Sosialisasi Pembuatan Hand Wash dari Ekstrak Daun Mangga di Desa Kadengan Kabupaten Blora. *Jurnal Bina Desa*, 5(2), 171–174. <https://doi.org/10.15294/jbd.v5i2.41202>
- Fatwa, D., Utami, T., Zahra, M., Fathia, S., Hasibuan, A., & Ningsih, Y. F. (2024). *JB&P : Jurnal Biologi dan Pembelajarannya Aktivitas Antibakteri Daun Mangga (Mangifera Indica L) Terhadap Bakteri Pada Sputum*. 11, 11–12.

<https://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/biologi>

- Haryani, M. D., Fachriyah, E., & Kusrini, D. (2019). Isolation of Flavonoid Compounds from Amyl Alcohol Fraction of Golek Mango Leaf (*Mangifera indica* L cv. Golek). *Jurnal Kimia Sains Dan Aplikasi*, 22(3), 67–72. <https://doi.org/10.14710/jksa.22.3.67-72>
- Kartika Sari, V., Sa, H., Yuli Rusdiana, R., Hariyono, K., Hartatik Program Studi Agronomi, S., Pertanian, F., Jember Jl Kalimantan, U., Tegalboto, K., Jember, K., & Timur, J. (2024). Keragaman Mangga (*Mangifera indica* L.) di Jawa Timur Berdasarkan Karakter Morfologi: Studi Kasus di Kabupaten Jember Diversity of Mango (*Mangifera indica* L.) in East Java Based on Morphological Characteristic: Case Study in Jember District. *Februari*, 13(1), 90–103. <https://doi.org/10.22146/veg.87516>
- Kasitowati, R. D., Yamindago, A., & Safitri, M. (2017). Potensi antioksidan dan skrining fitokimia ekstrak daun mangrove *Rhizophora mucronata*, PILANG PROBOLINGGO. *JFMR-Journal of Fisheries and Marine Research*, 1(2), 72–77. <https://doi.org/10.21776/ub.jfmr.2017.001.02.4>
- Leaves, M. L., Fatmawati, S., & Ersam, T. (2015). *Isolation of Antioxidant Compounds from*. 23(2), 155–156.
- Lestari, D., MA, M. D., Pratiwi, J., & Saputri, L. H. (2021). uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun mangga kasturi (*Mangifera casturi* Kosterm.). *Jurnal Riset Kefarmasian Indonesia*, 3(3), 162–173. <https://doi.org/10.33759/jrki.v3i3.169>
- Luqyana Z. T. M, & Husni, P. (2019). Aktivitas Farmakologi Tanaman Mangga (*Mangifera indica* L.): Review. *Jurnal Farmaka*, 17(2), 187.
- Ningsih, D. R. (2017). Ekstrak daun mangga (*mangifera indica* l.) sebagai antijamur terhadap jamur *candida albicans* dan identifikasi golongan senyawanya. *Jurnal Kimia Riset*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.20473/jkr.v2i1.3690>
- Ningsih, D. R., Purwati, P., Zufahair, Z., & Nurdin, A. (2019). Hand Sanitizer Ekstrak Metanol Daun Mangga Arumanis (*Mangifera indica* L.). *ALCHEMY Jurnal Penelitian Kimia*, 15(1), 10. <https://doi.org/10.20961/alchemy.15.1.21458.10-23>